

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ekowisata mangrove di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan dapat dilihat dari berupa:
 - a. Bentuk Pikiran, merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang memberikan sumbangan pikiran seperti ide yang digunakan dalam pengelolaan ekowisata mangrove di Kelurahan Belawan Sicanang. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa masyarakat banyak memilih kategori selalu dengan persentase 47,37%. Adapun sumbangan masyarakat berupa pikiran yaitu memberikan fasilitas yang lebih memadai seperti adanya spot untuk berfoto yang didesain kekinian agar wisatawan tertarik untuk berkunjung ke ekowisata mangrove.
 - b. Bentuk Tenaga, merupakan bentuk partisipasi yang paling banyak masyarakat sumbangkan dalam pengelolaan ekowisata mangrove. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa masyarakat banyak memilih kategori selalu dengan persentase 54,22%. Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga dilakukan masyarakat pada kegiatan gotong royong,

dimana masyarakat menggunakan tenaga sebagai bentuk partisipasi dalam pengelolaan ekowisata mangrove.

- c. Bentuk Keahlian, merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang memberikan sumbangan keahlian dalam pengelolaan ekowisata mangrove. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa masyarakat banyak memilih kategori selalu dengan persentase 37,5%. Bentuk partisipasi masyarakat berupa keahlian biasa dilakukan oleh pihak pengelola dan kelompok masyarakat yang menjadi penanggung jawab dalam pengelolaan ekowisata mangrove di Kelurahan Belawan Sicanang.
- d. Bentuk Barang, merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang memberikan sumbangan barang dalam pengelolaan ekowisata mangrove. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa masyarakat banyak memilih kategori tidak pernah dengan persentase 60,71%. Bentuk barang yang diberikan masyarakat yaitu memberikan barang yang bagus dalam pengelolaan ekowisata mangrove, dimana masyarakat biasa memberikan berupa kayu yang digunakan dalam pembuatan jalan di ekowisata mangrove Kelurahan Belawan Sicanang.
- e. Bentuk Uang, merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang paling sedikit disumbangkan dalam pengelolaan ekowisata mangrove. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa masyarakat banyak memilih kategori tidak pernah dengan persentase 65,74%. Bentuk uang yang diberikan oleh masyarakat yaitu memberikan sumbangan berupa uang yang dapat digunakan dalam pengelolaan ekowisata mangrove.

2. Faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ekowisata mangrove di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan dapat dilihat dari:
- a. Pengetahuan, merupakan salah satu faktor penghambat partisipasi masyarakat yang paling sedikit dalam pengelolaan ekowisata mangrove. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa masyarakat banyak memilih kategori selalu dengan persentase 57,45%. Faktor ini dapat dilihat dari apakah masyarakat mengetahui manfaat dan ikut membantu dalam mengelola ekowisata mangrove dengan pengetahuan yang didapat dari sosialisasi mengenai mangrove.
 - b. Kesadaran Masyarakat, merupakan salah satu faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ekowisata mangrove. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa masyarakat banyak memilih kategori selalu dengan persentase 58,33%. Faktor kesadaran masyarakat dapat dilihat dari apakah masyarakat mengajak tetangga mereka untuk ikut membantu dalam kegiatan pengelolaan ekowisata mangrove dan apakah masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata mangrove.
 - c. Kesiapan Masyarakat, merupakan salah satu faktor penghambat partisipasi masyarakat yang paling banyak dipilih dalam pengelolaan ekowisata mangrove. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa masyarakat banyak memilih kategori selalu dengan persentase 59,09%. Faktor kesiapan masyarakat dapat dilihat dari apakah masyarakat ikut

serta dalam program kegiatan dalam pengelolaan ekowisata mangrove dan mengikuti rapat/diskusi serta memberikan saran dalam perumusan program pengelolaan ekowisata mangrove di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan.

B. Saran

Sesuai dengan uraian kesimpulan maka dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Bagi pengelola ekowisata mangrove di Kelurahan Belawan Sicanang perlu untuk membuat daftar kegiatan/jadwal gotong royong/kebersihan dengan masyarakat setempat untuk membersihkan dan merawat ekowisata mangrove di Kelurahan Belawan Sicanang karena ekowisata mangrove yang berada di Kelurahan Belawan Sicanang sudah tergolong bagus sehingga perlu untuk dijaga dan dirawat keberadaannya. Bagi masyarakat setempat partisipasi yang telah dilakukan perlu untuk ditingkatkan dan dipertahankan dengan cara ikut serta memberikan masukan/pendapat dalam kegiatan rapat dan mampu mensosialisasikan ide kepada pengelola untuk mengembangkan ekowisata mangrove di Kelurahan Belawan Sicanang.
2. Bagi kepala Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan perlu untuk memperhatikan keadaan ekowisata mangrove di Kelurahan Belawan Sicanang khususnya penyediaan dan perbaikan sarana dan prasarana contohnya sarana jalan agar dapat mendukung kegiatan

ekowisata mangrove dan dapat memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang datang.

